



SUMBER BERITA

MINGGU 20, MEI 2018

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

KPK GELEDAH SALON DAN SPA

Gusnan Siapkan Pengacara

KOTA MANNA, BE - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melanjutkan penggeledahan untuk mencari barang bukti tambahan atas kasus operasi tangkap tangan (OTT) terhadap Bupati BS, H Dirwan Mahmud SH dan istri mudanya, Heni bersama ponakannya, Wati dan seorang kontraktor, Juhari alias Jukak.

Jika sebelumnya (18/5),

penggeledahan dilakukan di rumah pribadi Bupati Bengkulu Selatan nonatif, Dirwan Mahmud, kantor Dinas PUPR dan Kantor Bupati BS, kemarin (19/5), penggeledahan dilakukan di rumah dua kontraktor BS.

Yakni rumah Armen di Jalan Rajawali, Ibul, Kota Manna dan Yeyen Jimas di Desa Batu Lambang, Pasar Manna. Termasuk usaha salon dan SPA milik Yeyen Jimas tak luput dari penggeledahan KPK.

► *Baca KPK ...Hal 7*

Tidak hanya itu, Tim KPK juga menggeledah rumah pribadi mantan Kepala Dinas PUPR Bengkulu Selatan, M Suhadi ST di Jalan SMAN 2, Kota Manna, dan rumah Wati (keponakan Dirwan) yang ikut terjaring OTT.

Pada penggeledahan kali ini, Tim KPK dibagi 3 kelompok. Ada yang ke rumah Yeyen Jimas, ada yang ke rumah Armen dan ada yang ke rumah Suhadi. Penggeledahan di rumah Suhadi tidak berlangsung lama. Tidak lebih dari 3 jam, Tim KPK sudah keluar. Begitu juga dengan penggeledahan di rumah Armen juga tidak lama.

Namun penggeledahan di rumah Yeyen Jimas berlangsung lama. Penggeledahan di rumah Yeyen berlangsung dari pagi hingga pukul 14.50 WIB kemarin.

Dari rumah Yeyen, Tim KPK berlanjut ke rumah Wati di Gang Kanada, Kota Manna.

Sama halnya saat melakukan penggeledahan di tiga lokasi pada Jum'at (18/5), kali ini lokasi penggeledahan juga dikawal ketat pihak kepolisian dengan berpakaian lengkap dan senjata laras panjang.

Dari penggeledahan tersebut, Tim KPK kembali membawa

dokumen yang dimasukkan dalam beberapa koper dan kardus.

Pelaksana tugas (Plt) Bupati BS, Gusnan Mulyadi SE MM membenarkan jika KPK kembali turun ke BS dan menggeledah 3 tempat tersebut. Hanya saya Gusnan tidak tahu alat bukti apa yang dicari KPK.

"Memang KPK kembali turun ke BS hari ini (kemarin red), mungkin masih mencari bukti tambahan," ujarnya.

Sebelumnya, KPK menangkap Dirwan Mahmud bersama istri muda, keponakannya dan seorang kontraktor di rumah pribadinya, Jalan Gerak Alam, Padang Pematang, Kota Manna pada Selasa (15/5) sebelum magrib. Dalam OTT itu, KPK berhasil mengamankan uang Rp 98 juta yang diduga sebagai fee untuk 5 proyek pembangunan jalan dan jembatan di bawah Dinas PUPR BS.

Siapkan Pengacara

Pelaksa tugas (plt) Bupati BS, Gusnan Mulyadi SE MM akan mengupayakan pendampingan hukum untuk Bupati BS nonaktif, Dirwan Mahmud. Ia akan mencari pengacara untuk orang nomor satu di BS

tersebut. "Secara pribadi, saya akan upayakan mencari pengacara untuk Pak Dirwan," kata Gusnan, kemarin.

Gusnan menambahkan, kepastian untuk pendampingan kepada Dirwan tersebut dalam menghadapi proses hukum di KPK tersebut, dirinya akan berkoordinasi dengan Sekkab BS dan juga Bagian Hukum serta pejabat terkait di lingkungan Pemda BS. Sehingga nanti ada kata sepakat mengenai apakah akan memberikan pendampingan hukum, serta siapa pengacara yang akan ditunjuk.

"Untuk kepastiannya, saya akan koordinasikan dengan Pak Sekkab, juga Bagian Hukum

dan pejabat lainnya di lingkungan Pemda BS," ujar Gusnan.

Sementara itu, Penjabat Sekkab BS, Ir H Nurmansyah Samid saat dihubungi nomor handphone sedang tidak aktif. Sehingga belum bisa dikonfirmasi terkait upaya pendampingan hukum terhadap Bupati BS non aktif tersebut.

Terpisah, putri Dirwan, Tiara mengaku pihak keluarga akan menyiapkan pengacara untuk Dirwan. Hanya saja siapa pengacara yang ditunjuk, ia belum menyebutkannya.

"Kami siapkan pengacara untuk Bapak (Dirwan red)," ujar Tiara singkat melalui WhatsApp. (369)